

## ABSTRACT

This research discusses about cultural encounter between American and Chinese culture in Lisa See's *Shanghai Girls*. The novel tells about two Chinese immigrants, Pearl and May, who live in Shanghai then move to America. See pictures how Shanghai is much influenced by American culture, and Chinatown is affected by Chinese culture. These different cultures finally lead to their choice to follow American or Chinese culture in Chinatown, America.

Through this research, it will analyze how American culture in Shanghai and Chinese culture in American especially Chinatown. In addition, it will observe whether those girls refuse or adopt American culture in their new family. To conduct this research, interdisciplinary approach is applied which combines culture clash and assimilation. The method of this study is library research by using the novel as the primary data and other references as the secondary data.

Based on the analysis, the American culture adopted in Shanghai is liberty, melting pot, and material well-being. The Chinese culture dominant in Chinatown is filial piety, group oriented, and modest life. Due to the different situation in Shanghai and Chinatown, Pearl and May should choose which culture to follow. As a result, Pearl chooses to refuse American culture by performing less liberty, less interaction, and a modest housewife. On the other hand, May still follows American culture through more liberty, more interaction, and a glamorous wife.

**Keywords:** liberty, melting pot, material well-being, filial piety, group oriented, modest life.

## INTISARI

Tesis ini membahas tentang pertemuan budaya Amerika dan Cina di dalam karya Lisa See *Shanghai Girls*. Novel ini menceritakan tentang dua imigran Cina yaitu Pearl dan May yang tinggal di Shanghai dan pindah ke Amerika. See mendeskripsikan bagaimana Shanghai sangat dipengaruhi oleh budaya Amerika dan Chinatown yang kental akan budaya Cina. Perbedaan kedua budaya tersebut akhirnya membawa pilihan kedua imigran untuk memilih budaya Amerika atau Cina untuk diadopsi.

Melalui studi ini akan dianalisis bagaimana budaya Amerika hidup di kota Shanghai dan budaya Cina di Amerika terutama di Chinatown. Lebih jauh lagi, akan dianalisis pula apakah kedua perempuan tersebut memilih untuk menolak atau menerima budaya Amerika di keluarga baru mereka. Untuk melakukan penelitian ini, pendekatan interdisipliner diimplementasikan dengan menggabungkan benturan budaya dan asimilasi. Metode dalam penelitian adalah studi pustaka dengan menggunakan novel sebagai data utama dan buku-buku penunjang sebagai data penunjang.

Berdasarkan hasil analisis, budaya Amerika yang diadopsi di Shanghai adalah kebebasan, kualifikasi pelepasan, dan kesejahteraan materi. Budaya Cina yang dominan di Chinatown adalah kepatuhan, orientasi grup, dan hidup sederhana. Karena perbedaan dua budaya tersebut, Pearl dan May harus memilih budaya mana untuk diikuti. Pada akhirnya, Pearl menolak budaya Amerika ditunjukkan dengan adanya sedikit kebebasan, sedikit interaksi, dan istri yang sederhana. Sebaliknya, May masih mengikuti budaya Amerika melalui banyak kebebasan, banyak interaksi, dan istri yang glamor.

Kata kunci: kebebasan, pembauran, kesejahteraan materi, kepatuhan, orientasi grup, hidup sederhana.